

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah penulis menguraikan seluruh uraian isi skripsi yang membahas tentang kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di SMKN 1 Kotabaru secara deskriptif, maka akhirnya penulis ingin menyimpulkan serta memberikan saran-saran seperlunya dalam penulisan skripsi ini.

#### **A. Kesimpulan**

Setelah penulis menguraikan dan membahas skripsi ini, maka kiranya dapat diambil kesimpulan dari seluruh isi yang terkandung didalamnya sebagai berikut:

##### **1. Pelanggaran tata tertib di SMKN 1 Kotabaru**

Pelanggaran tata tertib yang dilakukan siswa-siswi SMKN 1 Kotabaru bisa ditinjau berdasarkan tingkat pelanggaran, pelanggaran ringan, pelanggaran sedang dan pelanggaran berat. Adapun pelanggaran ringan yang dilakukan diantaranya terlambat, tidak masuk sekolah tanpa keterangan, membuat gaduh di kelas masuk kelas terlambat, tidak memperhatikan guru di depan kelas, berpakaian tidak rapi, rambut gondrong, pelanggaran sedang siswa laki-laki menggunakan tindik atau anting, membawa rokok, membolos, merusak atau menghilangkan barang milik sekolah dengan sengaja, dan membawa buku, majalah atau kaset terlarang dan pelanggaran berat seperti serta berkelahi sampai terjadi luka-luka, membawa senjata tajam untuk melukai, membawa obat dan minuman terlarang, berzina dan mencuri kendaraan guru atau teman.

##### **2. Kerjasama Guru Bimbingan dan Konseling Dengan Wali Kelas Dalam Mengatasi Pelanggaran Tata Tertib Di SMKN 1 Kotabaru**

Kerjasama yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dengan wali kelas dalam mengatasi pelanggaran tata tertib di SMKN 1 Kotabaru bisa ditinjau berdasarkan kerjasama yang dilakukan seperti layanan kolaborasi dengan orang tua, kunjungan rumah, dan konferensi kasus. Dalam mengatasi pelanggaran yang

di lakukan siswa adapun yang dilakukan guru BK dengan wali kelas melakukan pemanggilan, pengarahan, pembinaan dan bimbingan, selanjutnya siswa melaksanakan sanksi atau pemberian sanksi yang telah di tentukan dalam Tata Tertib Sekolah dan kerjasama dengan semua pihak sekolah dan pihak di luar sekolah seperti orang tua siswa.

### **B. Saran-saran**

Kemudian untuk mengatasi pelanggaran tata tertib terutama yang dilakukan oleh siswa-siswi, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. kepada sekolah untuk menambah tenaga guru Bimbingan dan konseling di sekolah sehingga dapat memaksimalkan kinerja guru BK dalam mengatasi pelanggaran Tata Tertib di sekolah
2. kepada guru bimbingan dan Konseling sepenuhnya menerapkan tahapan-tahapan yang maksimal dalam proses bimbingan dan konseling di antaranya program tahunan, program semesteran, program bulanan dan program mingguan yang meliputi 9 layanan dan 4 bidang
3. kepada wali kelas dapat lebih maksimal seperti merencanakan program yang sesuai dengan tugasnya secara administrasi
4. Kepada siswa/siswi memiliki prinsip, tekad dan dorongan hati yang kuat didalam diri untuk terus berperilaku disiplin dan tidak melakukan pelanggaran tata tertib yang pasti akan merugikan diri sendiri maupun orang lain.
5. Peneliti dapat menambah wawasan ilmu dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti dan juga dapat memperdalam pengetahuan tentang pelanggaran tata tertib dan kerjasama guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi pelanggaran tata tertib